

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Ditinjau Dari Aspek Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas. Data yang diambil berdasarkan dari hasil laporan keuangan perusahaan antara tahun 2021 sampai dengan 2023. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian Nilai DER PT. Bank Syariah Indonesia yang memiliki rasio DER di bawah 200%. Jika dilihat dari tabel di atas maka kondisi PT. Bank Syariah Indonesia masuk dalam kategori sehat.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Tahun 2021, tingkat persentase ROE yang dihasilkan yaitu 15%. Pada tahun 2022, laba bersih yang dihasilkan 18%. Sedangkan pada tahun 2023, nilai ROE yang dihasilkan sebesar 25% Hal ini menunjukkan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia sudah baik. Dari tahun ke tahun mengalami kenaikan diatas standar rata-rata.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada tahun 2021-2023 tingkat likuiditas mengalami penurunan yaitu dari 2540 % menjadi sebesar 1874%, terjadi penurunan lagi pada tahun 2023 sebesar 745% walaupun terus mengalami penurunan PT. Bank Syariah Indonesia tetap dikategorikan sehat karena masih di atas 200%.

## 5.2. Saran

1. Hampir sebagian besar rasio keuangan pada Bank Syariah Indonesia termasuk dalam kategori sehat, sehingga kinerja Bank Syariah Indonesia agar lebih ditingkatkan untuk mempertahankannya. kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia dinilai dari *Return On Equity* dan *Current Ratio* dalam kondisi baik sedangkan *Debt to Equity Ratio* dalam kondisi kurang baik .
2. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut ,pertama diperlukan analisis dengan memasukkan periode yang lebih Panjang sehingga sampel akan semakin besar.